

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemetaan persebaran kesadahan air sumur gali di sekitar Gua Jimbung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui tingkat kesadahan air di sekitar Gua Jimbung Klaten termasuk sedang, sadah, dan sangat sadah dengan nilai kesadahan tertinggi 498.4 mg/L CaCO<sub>3</sub>, nilai kesadahan terendah 124.6 mg/L CaCO<sub>3</sub>, dan nilai rata-rata 246.98 mg/L CaCO<sub>3</sub>.
2. Persebaran kesadahan air sumur gali di sekitar Gua Jimbung Klaten dengan kesadahan sangat sadah terletak menyebar di Timur Gua Jimbung meliputi Desa Krakitan dan sebagian Desa Jimbung bagian Timur.
3. Interpolasi IDW *power* 1 pada Gambar 4 merupakan variasi *power* terbaik dalam pemodelan IDW sebaran kesadahan air sumur gali karena memiliki nilai RMSE terendah diantara variasi *power* lainnya.

#### B. Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Jimbung, Krakitan, Kadibolo, dan Wedi Masyarakat yang berada pada wilayah kesadahan tinggi apabila ingin menggunakan air sumur gali untuk kegiatan konsumsi sebaiknya

melakukan pengolahan sederhana untuk mengurangi kesadahan pada air agar layak dikonsumsi.

2. Bagi Puskesmas Kalikotes, Bayat, dan Wedi

- a. Perlu adanya pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai air sadah, penggunaan air sadah, dan bahaya air sadah yang dikonsumsi.
- b. Perlu adanya pelatihan pengolahan air atau pemberian intervensi pengolahan air agar kesadahan pada air turun dan dapat dipergunakan masyarakat.

3. Bagi Peneliti lain

- a. Perlu penelitian lebih lanjut dengan analisis tambahan seperti aliran air dan jenis tanah terhadap kesadahan air sebagai bahan pertimbangan dalam pemodelan pembangunan wilayah.
- b. Perlu penelitian lebih lanjut tentang pemetaan kesadahan dengan cakupan wilayah tertentu seperti tingkat desa atau kecamatan.